

	GLISERIN SPUIT		
	Nomor Dokumen: OT.02.02/D.XXIII/1972/2024	No. Revisi : 2	Halaman : 1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 23 Februari 2024	Ditetapkan: Direktur Utama  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Suatu tindakan memasukkan cairan gliserin melalui anus ke dalam rektum dengan menggunakan spuit gliserin		
TUJUAN	1. Merangsang peristaltik sehingga pasien bisa BAB (buang air besar) 2. Persiapan tindakan operasi dan persiapan pemeriksaan diagnostik 3. Memberi rasa nyaman		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan		
PROSEDUR	A. Persiapan 1. Sarung tangan bersih 2. Bengkok 3. Pispot dan pengalas 4. Air dan tissue 5. Pelumas 6. Spuit gliserin diisi dengan gliserin hangat sebanyak 10 sampai 20cc, dan udara dikeluarkan B. Persiapan 1. Cek rencana tindakan dan identifikasi pasien 2. Dekatkan semua peralatan ke dekat pasien 3. Berikan penjelasan tentang tujuan dan tindakan yang akan dilakukan 4. Berikan privasi 5. Cuci tangan 6. Atur pasien dengan posisi sim's (miring) senyaman mungkin tempatkan pengalas di bawah pasien C. Prosedur 1. Pasang sarung tangan bersih 2. Tangan kiri membuka belahan bokong bagian atas, tangan kanan memasukkan spuit gliserin ke dalam anus sampai pangkal kanul dengan posisi ujung spuit diarahkan seperti menyendok 3. Masukkan minyak gliserin perlahan-lahan sambil pasien dianjurkan menarik nafas panjang 4. Keluarkan spuit gliserin dari anus dan ditaruh dalam bengkok 5. Anjurkan pasien untuk menahan BAB sebentar kemudian pasang pispot, dan persilahkan pasien BAB 6. Untuk pasien yang dapat mobilisasi berjalan, pasien dapat dianjurkan ke toilet 7. Setelah selesai bersihkan daerah bokong dengan menggunakan air dan tissue 8. Angkat pispot dan pengalas 9. Kenakan pakaian bagian bawah, rapikan tempat tidur 10. Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan 11. Dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan		

	GLISERIN SPUIT		
	Nomor Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1972/2024	No. Revisi : 2	Halaman : 2/2
PROSEDUR	Hal-hal yang perlu diperhatikan: 1. Dalam pelaksanaan harus diperhatikan kontraindikasi pemberian gliserin sput seperti pasien dengan sakit jantung dan perdarahan 2. Bila pada saat pemberian gliserin sput ada hambatan jangan dipaksakan 3. Hati-hati pada pasien dengan hemoroid karena beresiko menstimulasi nervus vagal yang menyebabkan kardiak aritmia Dokumentasi: Dokumentasikan dalam catatan integrasi dalam <i>Electronic Health Record (EHR)</i>, formulir rencana dan tindakan keperawatan, dan <i>nursing note</i>.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan & Neurodiagnostik 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Bedah Sentral 5. Unit Neurorestorasi		